

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini mengenai pengaruh modal, tenaga kerja, jumlah barang yang dijual, harga dan strategi pemasaran terhadap biaya dan pendapatan usaha pengrajin mie kawasan purwasuka (Purwakarta, Subang, Karawang”?)

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan jenis survei dengan data yang digunakan pada adalah data primer yang dimana data tersebut merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden menggunakan angket atau kuesioner yang didistribusikan secara langsung atau melalui perantara keseluruhan pelaku UMKM pengerajin mie di kawasan Purwasuka (Purwakarta, Subang dan Karawang).

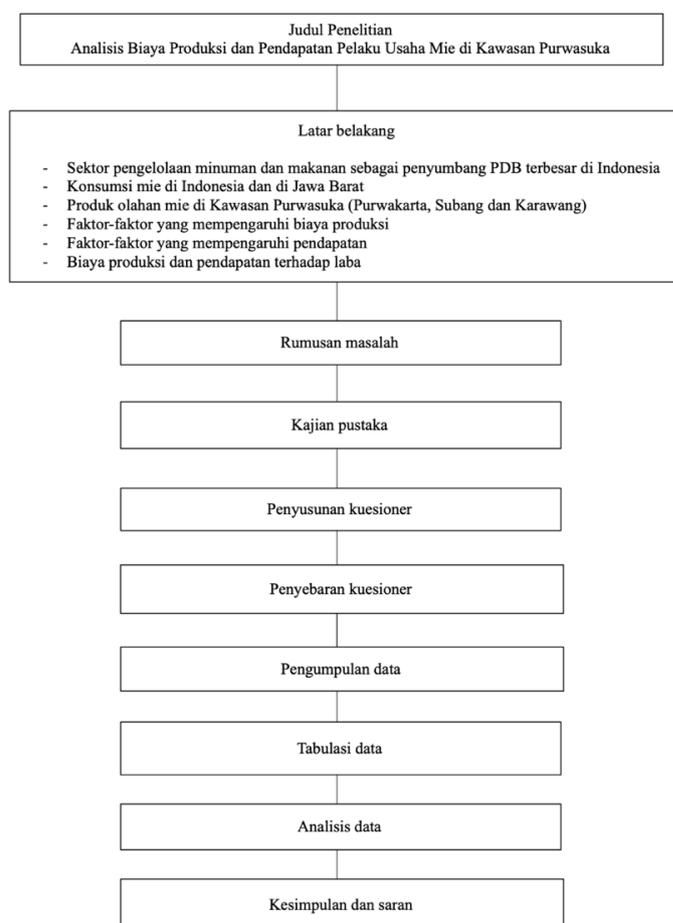
Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* . Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Sedangkan, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah Purwasuka (Purwakarta, Subang dan Karawang). Adapun alasan pemilihan tempat penelitian tersebut karena terdapat UMKM pengerajin mie di kawasan tersebut dengan tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Kemudian, penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai Juni 2023.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Pada penelitian ini terdapat lima variabel independen yaitu sumber Modal, Tenaga Kerja, jumlah barang yang dijual, harga dan strategi pemasaran serta tiga variabel dependen yaitu biaya dan pendapatan. Berikut merupakan operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Satuan
Modal (X1)	Sumber modal	<ul style="list-style-type: none"> • Modal sendiri • Modal pinjaman 	-
	Modal tetap (<i>fix Capital</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Gedung dan tanah, • Biaya mesin, • kendaraan 	Rupiah
	Modal lancar (<i>Variable capital</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Bahan baku, • Biaya Bahan bakar • Biaya listrik dan air 	Rupiah
Tenaga Kerja (X2)	Ketersediaan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan 	Orang
	Biaya tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Upah tenaga kerja 	Rupiah
Biaya produksi (Y1)	Biaya Total	<ul style="list-style-type: none"> • $TC = TFC + TVC$ 	Rupiah
Barang yang dijual (Q) X3	Jumlah barang yang dijual	<ul style="list-style-type: none"> • jumlah barang yang dijual setiap bulannya 	Kg
Harga (P) X4	Penetapan harga	<ul style="list-style-type: none"> • Harga mie/Kg yang diperjual belikan • Kesesuaian harga dengan 	Rupiah

Variabel	Dimensi	Indikator	Satuan
		produk <ul style="list-style-type: none"> • Daya saing harga 	
Strategi Pemasaran X5	-	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran melalui online atau offline 	-
Pendapatan (Y2)	Pendapatan pokok	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan atau omset penjualan mie selama satu bulan 	Rupiah

3.6 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer menurut Sugiyono (2009:456) merupakan sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Peneliti menggunakan hasil kuesioner yang didapatkan dari responden mengenai topik penelitian sebagai data primer.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner.

- a. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Menurut Sugiyono (2009 : 195) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur serta dapat dilakukan melalui tatap muka maupun

melalui telepon. Dalam penelitian ini wawancara yang akan digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dilakukan agar narasumber dapat menyampaikan pandangannya secara lebih luas.

- b. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut Sugiyono (2009 : 200) kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, serta dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dalam penelitian ini kuesioner yang diberikan berupa kuesioner terbuka. Kuesioner terbuka maksudnya memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

3.7 Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM pengrajin mie di kawasan Purwasuka (Purwakarta, Subang dan Karawang). Terdapat 17 pelaku UMKM pengerajin mie di kawasan Purwasuka. Berikut merupakan data jumlah pelaku UMKM pengerajin mie di wilayah Purwasuka (Purwakarta, Subang dan Karawang):

Tabel 3. 2
Jumlah Pelaku UMKM Pengerajin Mie di Kawasan Purwasuka (Purwakarta,
Subang dan Karawang)

Wilayah	Jumlah UMKM Pengerajin Mie
Purwakarta	8
Subang	4
Karawang	5
Total	17

Sumber: wawancara ketua paguyuban samiraos

3.8 Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dan/atau melakukan penelitian di lapangan, langkah selanjutnya adalah peneliti akan melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses penyusunan data secara tersusun dan sistematis, menjabarkan dan menjelaskan ke dalam satu unit, melakukan keselarasan, menyusun sebuah pola-pola yang disesuaikan, memilih data yang layak untuk dimasukkan dalam penelitian dan membuat suatu kesimpulan (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif.

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan sesuatu hal sesuai dengan data yang didapatkan. Prosedur dari analisis deskriptif adalah mean, median, modus, data angka terendah, rentangan, frekuensi, presentase, persentil, dan sebagainya (Suwartono, 2014) Hubungan didapatkan menggunakan analisis regresi yang bertujuan untuk melihat sumbangan dari variabel independen terhadap dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat BLUE (*Best Linear Unbased Estimator*). Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah dengan menggunakan teknik One-Sample Kolmogorov Smirnov dan dapat dikatakan terdistribusi secara normal bila nilai > 0.05 , dan jika nilai < 0.05 dinyatakan tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik. Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 = jika nilai Sig $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal

H_1 = jika nilai Sig $> 0,06$ maka data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Ghazali (2017: 36) tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel

independen lainnya. Jadi, tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat multikolonieritas

H_1 = Terdapat multikolonieritas

Dengan melui pengujian kriteria sebagai berikut:

- Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka H_0 ditolak, artinya terdapat multikolonieritas.
- Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Hipotesis dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu:

H_0 = Tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 = Terdapat heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Sig} \geq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas

2.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear bertahap, Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear bertahap dengan rancangan *cross sectional*. Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya, yaitu variabel terikat (Y) dan lebih dari dua variabel bebas. Alat bantu yang digunakan yaitu program SPSS.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan Regresi Bertahap atau Multi-stage Regression. Adapun variabel yang diduga mempengaruhi biaya produksi terdiri dari:

1. Modal
2. Tenaga kerja

Selain itu variabel yang diduga mempengaruhi pendapatan terdiri dari:

1. Jumlah barang yang dijual
2. Harga
3. Strategi pemasaran

Untuk mencari model terbaik atau fit, dilakukan dengan Regresi Berganda dengan persamaan:

$$Y_1 = b_0 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \varepsilon$$

$$Y_2 = b_0 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + \varepsilon$$

Dimana:

Y_1 = Biaya produksi

X_1 = Modal

X_2 = Tenaga Kerja

Y_2 = Pendapatan

X_3 = Jumlah Barang yang dijual

X_4 = Harga

X_5 = Strategi Pemasaran

E = Standar Error

2.8.3 Uji Hipotesis

a. Uji-t

Uji- t menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen

H_1 = Terdapat pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen

Uji-t dioperasikan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji-F

Uji-F merupakan pengujian terhadap variabel independen secara bersama-sama yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau tidak (Santoso, 2006). Uji-F memiliki hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen

H_1 = Terdapat pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen

Uji-F dioperasikan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati nol maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil